

1000
Konten

LEAD
THE
FEST
2021

BINGUNG DALAM MEMIMPIN PERUBAHAN YANG SOLUTIF? MARI COBA METODE DESIGN THINKING



Disusun oleh: Aditya Fakhri Riansyah
Disunting oleh: Sukma Nurjagat Khasanah

Illustration by Icons 8 from
Ouch!

LEADING IN THE NEW ERA

 pemimpin.id  wikilead.id

Apa itu *Design Thinking*?

Proses pemecahan masalah yang inovatif dan dijalankan dengan keterampilan tertentu.

Proses ini digunakan untuk memahami pengguna, menantang asumsi, mendefinisikan ulang masalah, membuat solusi inovatif untuk membuat prototipe dan menguji kelayakan dari produk yang telah dihasilkan.

1000
Konten

LEAD
THE
FEST
2021



5 TAHAPAN DESIGN THINKING

Illustration by Anna Golde from Ouch!

LEADING IN THE NEW ERA

 pemimpin.id  wikilead.id

■ *Empathize*

Dengan ini, kita akan mengesampingkan asumsi pribadi dan fokus pada kebutuhan sesuai sasaran. Dapat dilakukan dalam bentuk melakukan riset.

Contohnya, di awal proyek tentunya kita membutuhkan pandangan dari pihak sasaran. Maka, kita melaksanakan wawancara, menyebar kuesioner, dan melakukan observasi pada pihak-pihak terkait.

■ *Define*

Setelah itu, kita menganalisis hasil dan mensintesiskannya untuk menentukan masalah inti yang telah kita identifikasi. Proses ini juga berarti membuat fokus pembahasan yang menjadi topik utama.

Contohnya, setelah melakukan wawancara dan menyebar kuesioner, hasil yang didapatkan akan diuraikan dan dipilih prioritasnya sebagai fokus yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan proyek terkait.

■ *Ideate*

Proses ini adalah waktu untuk memberikan solusi inovatif dari masalah yang akan diselesaikan. Dalam tahap ini, biasanya teknik yang dilakukan ialah *brainstorming*.

Contohnya, setelah memiliki prioritas pembahasan yang menjadi fokus dari proyek tertentu, kita dapat mengajak diskusi para pakar dan mencari solusi dengan belajar dari pengalaman sejenis, sehingga mampu menghasilkan inovasi terbaik.

■ *Prototype*

Tujuannya untuk mengidentifikasi solusi terbaik dari setiap masalah yang ditemukan. Membuat beberapa versi produk yang murah dan disederhanakan.

Contohnya, untuk menciptakan suatu produk, kita harus membuat replikanya sebagai bentuk visualisasi yang akan memudahkan kita atau orang lain dalam memberi masukan dan mengidentifikasi kekurangan maupun kelebihanannya.

■ *Test*

Pengujian ini paling penting, karena merupakan tahapan yang memungkinkan iterasi, perubahan, dan penyempurnaan lebih lanjut ke depannya.

Pada tahap ini, setiap produk yang melalui tahap *prototype* akan mulai dijalankan dan menjadi tahap uji kelayakan sekaligus proses evaluasi kekurangan produk agar dapat dikembangkan lebih baik.

Kelebihan Metode *Design Thinking*

- Fokus ke kebutuhan manusia dan menjamin solusi tepat sasaran.
- Mengurangi risiko kesalahan rencana.
- Memberdayakan anggota tim.

Kekurangan Metode *Design Thinking*

- Intensitas kerja tim yang padat karena metode yang kompleks.
- Kurang cocok diterapkan di tim yang belum berpengalaman.

1000
Konten



Sumber:

Bingung dalam Memimpin Perubahan yang Solutif? Mari Coba Metode Design Thinking (Nurul Aulia).

<https://pemimpin.id/bingung-dalam-memimpin-perubahan-yang-solutif-mari-coba-metode-design-thinking>

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.